

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Guideline: Intermittent iron supplementation in preschool and school-age children. World Heal. Organ. 28. Guidel Intermittent iron Suppl Presch Sch Child World Heal Organ 28. 2011
2. WHO. Sixty Fifth World Health Assembly. in World Health Organization. 2016;
3. WHO. Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. Vitam. Miner. Nutr. Inf. Syst. 1–6. 2013;1–6.
4. Lestari GI; R. Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri. J Kesehat Reproduksi X. 2017;56–64.
5. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Laporan Nasional Riskesdas 2018; 2018. p. 182–3.
6. Dinas Kesehatan DIY. Evaluasi Anemia pada Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018;
7. Dinas Kesehatan DIY. Profil Dinas DIY. 2018;
8. Fauziah,D . Hubungan Antara Pola Menstruasi dan Konsumsi Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Informatika Ciamis. Skripsi Tasimalaya Progr Study Epidemiol Dan Penyakit Trop Fak Ilmu Kesehat Univ Siliwangi. 2012;
9. Cynthia dan Lailatul. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Di SMAN 1 Manyar Gresik. 2019;
10. Dewi dan Ratih. Hubungan Usia, Asupan Vitamin C dan Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia. 2018
11. Dea, H dan Apoina. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. 2014
12. Arisman, M.B. Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: ECG. 2014
13. Wliyati dan Riyanto. Faktor Terjadinya Anemia Remaja Putri di SMA Negeri Kota Metro. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Tanjungkarang. Volume V, Nomor 2. 2012
14. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnama. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya. 2009
15. Sarwono, S. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011
16. Hurlock, Elizabeth B. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga. 2011
17. Potter & Perry. Fundamental Keperawatan. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika. 2009
18. Prawirohardjo, S. Ilmu Kandungan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2011
19. Ani, L, S, Buku Saku Anemia Defisiensi Besi, Jakarta, EGC. 201

20. Mairita, Arifin, S., & Fadilah, N. A. Hubungan status gizi dan pola haid dengan kejadian anemia pada remaja. Berkala Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2018
21. Indartanti D, Kartini A. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. Joirnal Nutr Coll. 2014
22. Varney, Helen. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta. EGC. 2010
23. Price, S.A., Wilson, L.M. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi VI. Jakarta: EGC. 2013
24. Effendi, F & Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika. 2009
25. Adriani M, Wirjatmadi B., Gizi dan Kesehatan Balita. Cetakan pertama. Kencana Prenada Media Group : Jakarta. 2014
26. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya, Untuk Keluarga dan Masyarakat.. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional; 2000.p.102-11
27. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat.. PT Grofindo Perkasa. Jakarta. 2008
28. Almtsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi.. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2010
29. Winarno, F.G., Kimia Pangan dan Gizi. Gamedia Pustaka Utama, Jakarta. 1997
30. Garroe, J.S & P.T. James. Human nutrition and dietetics.. Singapore: Longman Singapore Publishers.1993
31. Kepmenkes RI. No.1593/MENKES/SK/XI/2005 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. 2013
32. Beck, M.E. Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk perawat dan dokter, Yayasan Essentia Medica (YEM), Yogyakarta. Hal; 19-296. 2011
33. Permatahati I. Bioavailabilitas Zat Besi dan Konsumsi Pangan pada Ibu Hamil di Kota Bogor [Skripsi].. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. 2012
34. Achadi L. Endang. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Edisi I, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 94. 2007.
35. Alshuhendra. Sudah banyak konsumsi sayur masih saja kurang darah. 2005. [terhubung berkala]. <http://halamui.or.id>.
36. Gibson, R.S. Principle of Nutritional Evaluation.. 2nd ed. New York: Oxford, University Press. 2005
37. Depkes. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya.. Medika : Jakarta. 2010
38. Sediaoetama, A.D. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi.. Jakarta: PT Dian Rakyat. 2010
39. Supriasa, I.D.N. Penilaian Status Gizi.. EGC : Jakarta. 2012
40. E-Siong Tee, Marie Claude Dop, Pranee Winichagoon.. Proceeding of the workshop on food-consumption survey in developing countries : Future Challenges, Food and Nutrition Bulletin. 2004
41. Yasmin, T. Hubungan Pengetahuan, Asupan Gizi dan Faktor Lain yang

- Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia : Depok.2012.
42. Sastroasmoro, S, , *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta: Sagung Seto. 2014
 43. Danim, S.,Riset Perawat dan Metodologi. Jakarta :EGC.2003
 44. Notoatmodjo, S, , *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta:Rineka Cipta. 2010
 45. Gandasoebata, R. Penuntun laboratorium Klinik, Edisi 16. Dian Rakyat.Jakarta. 2010
 46. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.2010
 47. A, Aziz, Hidayat. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika. 2011
 48. Sastroasmoro, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta: Sagung Seto. 2014
 49. Danim, S.,Riset Perawat dan Metodologi. Jakarta :EGC. 2003
 50. Notoatmodjo, S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta:Rineka Cipta. 2010
 51. Gandasoebata, R. Penuntun laboratorium Klinik, Edisi 16. Dian Rakyat.Jakarta. 2010
 52. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta. 2010.
 53. Aziz, H. Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.2011.
 54. Kirana,D dan Apoina Kartini, Hubungan Asupan Zat Gizi Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sma N 2 Semarang.2013
 55. Allenfina,O. Nancy S. H. Malonda & Anita. Basuki, *Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado*.Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado
 56. Abd.Farid,L. *Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 MODEL PALU*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 3 No. 1, April 2016
 57. Arisanty, N dan Yoswenita, *Hubungan antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Mahfilud Durror II Jelbuk*. Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016,